



BERITA

Gaspol ke 4 Sekolah, KUA Dusun Utara Sosialisasikan Rashdul Qiblat dan EWS Cegah Konflik Dini

Pendang (Humas) KUA Dusun Utara bergerak cepat dengan menggelar sosialisasi rashdul qiblat dan Early Warning System (EWS) di empat titik, yakni RA Al Hidayah Pendang, MIS Anugerah Pendang, SMPN 1 Dusun Utara, dan SMAN...

TANGGAL PUBLIKASI 16 Juli 2026	KATEGORI KUA & Penyuluh	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA KUA Kecamatan Dusun Utara	LOKASI Pendang	KONTAK Agus Salim, S.Ag., M.H.I - 62853492****



Foto utama: Gaspol ke 4 Sekolah, KUA Dusun Utara Sosialisasikan Rashdul Qiblat dan EWS Cegah Konflik Dini

Pendang (Humas) KUA Dusun Utara bergerak cepat dengan menggelar sosialisasi rashdul qiblat dan Early Warning System (EWS) di empat titik, yakni RA Al Hidayah Pendang, MIS Anugerah Pendang, SMPN 1 Dusun Utara, dan SMAN 1 Dusun Utara. Program ini dibawa untuk dua target sekaligus: memastikan pemahaman arah kiblat yang tepat dan mendeteksi dini potensi konflik sosial berdimensi keagamaan di lingkungan pendidikan.

Kepala KUA Dusun Utara H. Agus Salim menyebut kegiatan ini menjadi bagian dari Gerakan Nasional 1.448.000

Rashdul Qiblat Tahun 2026 yang harus dipahami masyarakat sejak level sekolah. Menurutnya, edukasi soal rashdul qiblat bukan sekadar teknis, tetapi juga menyangkut ketepatan ibadah yang berdampak langsung pada kehidupan keagamaan warga.

“Rashdul qiblat ini penting karena memberi cara yang mudah, ilmiah, dan akurat untuk memastikan arah kiblat. Sekolah menjadi titik strategis agar pengetahuan ini cepat menyebar ke keluarga dan masyarakat,” kata Agus Salim dalam kegiatan sosialisasi.

Ia menambahkan, keterlibatan lembaga pendidikan dipilih karena efeknya dinilai lebih luas dan cepat. Pelajar, guru, dan tenaga pendidikan dinilai bisa menjadi perpanjangan informasi di lingkungan masing-masing.

“Kalau pemahaman ini kuat di sekolah, dampaknya tidak berhenti di ruang kelas. Ini bisa dibawa pulang, dipraktikkan di rumah, musala, sampai masjid di lingkungan sekitar,” ujarnya.

Di sisi lain, KUA Dusun Utara juga menjalankan program EWS Deteksi Dini Konflik Sosial Berdimensi Keagamaan di SMAN 1 Dusun Utara. Langkah ini dipasang sebagai rem awal agar potensi gesekan sosial yang berkaitan dengan isu keagamaan tidak berkembang menjadi konflik terbuka.

Penyuluh Agama Islam KUA Dusun Utara, Kartika, mengatakan EWS dibutuhkan karena sekolah merupakan ruang pertemuan beragam latar belakang, pemikiran, dan cara pandang. Karena itu, deteksi dini dinilai krusial agar potensi salah paham bisa dibaca lebih awal.

“EWS ini bukan untuk menakut-nakuti, tetapi untuk membangun kepekaan. Sekolah harus punya kemampuan membaca gejala awal konflik agar bisa dicegah sebelum membesar,” kata Kartika.

Menurut dia, penguatan moderasi beragama di kalangan pelajar tidak bisa ditunda. Edukasi harus diarahkan pada kemampuan berdialog, saling menghormati, dan menyaring informasi yang berpotensi memecah belah.

“Pelajar hari ini hidup di tengah arus informasi yang sangat cepat. Kalau tidak dibekali sejak awal, isu keagamaan yang sensitif bisa mudah disalahpahami dan memicu gesekan. Karena itu, literasi keagamaan dan moderasi beragama harus jalan bersamaan,” ujarnya.

Lewat sosialisasi di empat lokasi ini, KUA Dusun Utara tidak hanya mengejar suksesnya Gerakan Nasional 1.448.000 Rashdul Qiblat Tahun 2026, tetapi juga memasang sistem kewaspadaan dini di sekolah. Targetnya jelas: arah kiblat makin akurat, pelajar makin peka, dan potensi konflik keagamaan bisa dipatahkan sebelum meledak.

CUPLIKAN BERITA

Gaspol ke 4 Sekolah, KUA Dusun Utara Sosialisasikan Rashdul Qiblat dan EWS Cegah Konflik Dini



Pendang (Humas) KUA Dusun Utara bergerak cepat dengan menggelar sosialisasi rashdul qiblat dan Early Warning System (EWS) di empat titik, yakni RA Al Hidayah Pendang, MIS Anugerah Pendang, SMPN 1 Dusun Utara, dan SMAN...

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/gaspol-ke-4-sekolah-kua-dusun-utara-sosialisasikan-rashdul-qiblat-dan-ews-cegah-konflik-dini>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.